

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 2 Model Banjarmasin**

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin adalah madrasah tingkat menengah yang sederajat dengan SMA/SMU berciri khas budaya dan sosial yang Islam di bawah Kementrian Agama. Madrasah ini dahulunya adalah PGAN, 6 tahun kemudian dialih fungsikan menjadi MAN pada tahun 1990, terletak di Jalan Mulawarman. Karena keterbatasan lahan, maka sejak tahun 1994 MAN ini direlokasikan ke Jalan Pramuka Km 6 Banjarmasin. Pada tahun 1998 Dirjen Pembinaan Kelembagaan Islam menjadikan MAN ini sebagai MAN Model dengan nomor statistik Madrasah 131163710002 untuk regional Kalimantan Selatan. Kemudian pada tahun 2005, pemerintah daerah memberikan penghargaan kepada MAN 2 Model Banjarmasin sebagai madrasah yang berprestasi di bidang lingkungan hidup. Selain itu pada tahun 2006 madrasah ini menerima penghargaan dari Departemen Agama RI Jakarta sebagai Madrasah Berprestasi Tingkat nasional.

##### **2. Kepala Madrasah**

- a. Drs. H. Mulkani, 1992-1993
- b. Drs. H. Haberi, 1993-1997

- c. Drs. H. Nurdin, 1997 (11 Bulan)
- d. Drs. H. Saberi Ismail, 1998-2002
- e. Drs. H. Haberi, 2002-2004
- f. Drs. H. Abdurrachman, M.Pd., 2004-2010
- g. Drs. H. Bakhrudin Noor, 2010-2013
- h. Dra. Halimatussa'diyah, M.Pd., 2013-2017
- i. Drs. Riduansyah, M.Pd., 2017-sekarang

### 3. Visi dan Misi MAN 2 Model Banjarmasin

Visi MAN 2 Model Banjarmasin adalah terwujudnya peserta didik yang Islami, berkualitas, terampil berbudaya lingkungan dan berdaya saing tinggi.

Adapun misi MAN 2 Model Banjarmasin sebagai berikut:

- Menyelenggarakan pendidikan terpadu antara dunia dan akhirat.
- Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu.
- berilmu, terampil, cerdas dan mandiri,
- sehingga mampu bersaing di dunia Internasional.
- Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat.
- Mengembangkan implementasi madrasah sehat dan berbudaya lingkungan.
- Menyelenggarakan pendidikan dengan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

#### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 2 Model Banjarmasin

MAN 2 Model Banjarmasin berdiri di atastanah seluas 18,172 m. Di atas tanah tersebut kini telah terbangun prasarana dengan penyediaan berbagai fasilitas dan ruang pembelajaran. Yang meliputi:<sup>1</sup>

- a. Perpustakaan (dengan koleksi buku 3250 judul dan 10.705 eksemplar)
- b. Laboratorium Spiritual
- c. Laboratorium Komputer, I dan TIK
- d. Laboratorium MIPA ( Bio Kimia dan Fisika)
- e. Laboratorium Bahasa (Inggris dan Arab)
- f. Ruang Multimedia
- g. Ruang belajar dengan fasilitas kipas angin dan LCD di setiap kelas
- h. Ruang Kepala Madrasah, Wakil kepala, Tenaga Pendidik dan Kependidikan, BP-BK dan Komite yang representatif
- i. Outdoor Study Area (gazebo, bangku taman dan tribuan) dan RTH
- j. Pengembangan Ma'had At-Tanwir
- k. Gedung Serbaguna (aula) dengan kapasitas 250 tempat duduk
- l. PSBB (Pusat Sumber Belajar Bersama)
- m. Unit Kesehatan sekolah (UKS) dengan paramedis dari Puskesmas
- n. Koperasi Peserta Didik dan Kantin yang lengkap dan nyaman
- o. Lapangan Olahraga (Futsal, Bola, Volly, Bulu Tangkis, Tenis Meja Dan Basket)

---

<sup>1</sup>Sumber: *Dokumentasi Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 2 Model Banjarmasin.*

- p. Free Hotspot (Wifi Area)
- q. CCTV
- r. Kran Air Siap Minum
- s. Area Parkir yang Luas

5. Keadaan Guru dan Karyawan MAN 2 Model Banjarmasin

No.	Nama Guru	Jabatan
1	Abdul Hadi, M.PKim	Kepala Madrasah
2	Dra. Hj. Erny Rahma Diyani, M.I	Guru Biologi
3	Yusfita Kumala Dewi, S.Pd, M.I	Guru Matematika
4	Dra. Hj. Rahmawati, M.Pd.I	Guru Qur'an Hadist
5	Desy Arnita Dewi, S.Pd, M.Sc	Guru Matematika
6	Drs. H. M. Sayuti, S.Pd	Guru SKI
7	Drs. Iriansyah, M.Pd	Guru B.Ingggris
8	Drs. Said Ahmad, S.Pd.I, M.Kom	Guru B.Ingggris
9	H.M. Asmo Sujarwo, SP	Guru Keterampilan Pertanian
10	Siti Rostina, M.Pd	Guru Kimia
11	Dra. Hj. Endang Pertiwi, M.Pd	Guru B.Indonesia
12	H.Muhammad Thoriq, S.Pd	Guru Penjaskes
13	Dra. Hj. Bardiah	Guru Qur'an Hadist
14	Hj. Arbainah, M.Pd	Guru B.Indonesia
15	Minasari, M.Pd	Guru Biologi
16	Bahrani, M.Ag	Guru Fikih
17	Dra. Endah Sumarini, M.Kom	Guru Matematika
18	Hj. Ermina, S.Pd	Guru PKn
19	Hj. Noor Amaliah, S.Pd	Guru Matematika
20	Hj. Rahmaniar E, S.Pd	Guru Kimia

21	Hj. Fathiah, S.Ag, S.Pd.I, MA	Guru B.Inggris
22	Rini Amini Sholeha, M.Pd	Guru Kimia
23	Hj. Khairunnisawati, M.Pd	Guru Akidah Akhlak
24	Hj. Nadjmah Husnayani, SP	Guru Keterampilan Tata Boga
25	Siti Rahmi, S.Pd	Guru Sejarah Indonesia
26	Rusmini, S.Ag, M.Pd	Guru B.Indonesia
27	Hj. Azizah Yuzzintani, M.Pd	Guru B.Indonesia
28	Rabiatussa'diah, S.Pd.I	Guru B.Inggris
29	Irny Herliani, S.Pd	Guru PKn
30	Ervina Rahmadayani, SP	Guru Geografi
31	Sandy Guswan C.W, S.Pd	Guru B.Inggris
32	Hj. Nany Zuraida, S.Pd	Guru Ekonomi
33	Nazila Rahmatina, M.Pd	Guru Keterampilan Multimedia
34	Ach. Roziqin, S.Ag	Guru B.Arab
35	Imam Kasturi, S.Pd	Guru Keterampilan Otomotif
36	Taufikurrahman, S.Pd.I	Guru B.Arab
37	Achmad Sjamsuri, S.Pd	Guru Fisika
38	Hj. Dessy Abdumawaty, M.Pd	Guru Biologi
39	Abdul Rasid, S.Pd	Guru Ekonomi
40	Ernaliana, S.Pd	Guru Ekonomi
41	Satria Maharani, S.Pd	Guru Seni dan Budaya
42	Siti Aminah, S.Pd	Guru Ekonomi
43	Zainal Muttaqien, S.Ag, M.Pd.I	Guru keterampilan TKJ
44	Jahidah, S.Pd.I, M.PMat	Guru Matematika
45	Arbain, S.Ag, M.Pd.I	Guru Keterampilan Operator Komputer dan Fikih

46	Hamidah, S.Ag	Guru Fikih
47	Eka Winarni, S.Pd	Guru Fisika
48	Fachriah, S.Pd.I	Guru B.Arab
49	Mahpuz, S.Pd.I	Guru B.Arab
50	Juwita Sari, S.Pd	Guru Sejarah Indonesia
51	Sari Mahmudah, S.Si	Guru Fisika
52	Siti Rufaidah, S.Fil.I	Guru Akidah Akhlak
53	Wina Hastuti, S.Pd	Guru Seni dan Budaya
54	Yadi Heryanto, S.Pd	Guru Seni dan Budaya
55	Yulia Ika Rulianawati, S.Pd	Guru Penjaskes
56	Ayu Oktolita Pertiwi, S.Pd	Guru Penjaskes
57	Mahriyadi, S.Pd	Guru Fisika
58	Diah Fitriani, S.Pd	Guru Sejarah Indonesia
59	Yuliyani, S.Si	Guru Matematika
60	Salmah, S.Pd	Guru SKI & Ket. Tata Boga
61	Sulyastin Ayudia, S.Pd	Guru Sosiologi dan PKWU
62	Rahmad, S.Pd.I	Guru B.Arab dan Akidah
63	Andrie Kurnia Ramadhany, S.Pd	Guru B.Indonesia
64	Wahidah, S.Pd	Guru BK
65	Windy Yuniarti, S.Pd	Guru BK
66	Arniati, S.Pd.I	Guru BK
67	Rica Sholeha, S.Pd	Guru BK
68	Erny Jayanti, S.Pd	Guru Geografi
69	H.Reza Ferdian, Lc., M.Pd	Guru Ilmu Hadist
70	Sufianto, PYN, S.Si	Guru Keterampilan Elektronik

71	Hidayatullah, S.Kom	Guru Keterampilan Operator Komputer
72	Ade Risyuan, S.Kom	Guru Keterampilan Operator Komputer
73	Milliar Riza, S.Pd	Guru Keterampilan Tata Busana
74	Rizki Amalia Hilmi, S.Pd	Guru Matematika
75	Paramita Sari, S.Pd	Guru Matematika
76	Noor Afifah Azizatin, S.Pd	Guru PKn
77	Jamiatur Rasyidah, S.Si	Guru Prakarya Elektronik
78	Septi Mida Tarianti, S.Pd	Guru Sastra Inggris
79	Khairunnisa, M.Pd	Guru Sejarah Indonesia
80	Lusiyana, M.Pd.I	Guru SKI
81	Khairil Fitri, S.Pd.I	Guru Ushul Fikih
82	Zainuddin Zuhri, S.Pd.I	Guru Tafsir
83	M. Rizqi Ramadhan, S.Pd	Guru Sosiologi
84	Mahmudah, S.Sos	Kepala Tata Usaha
85	Siti Ramnah, S.Pd	Bendahara BOS
86	Hj. Rahmah	Arsiparis
87	Fahmi, SE	Bendahara DIPA
88	Sri Mulyani, S.Pd	Laboran Kimia
89	Munirah, S.Pd	Staf TU
90	Makhdodi, S.Pd	Staf TU
91	Agustiono	Staf TU
92	Muhammad Makki, S.Pd	Staf TU
93	Eisya Hanina Hidayati, S.Pd	Staf TU
94	Faisal Pahri	Tehnisi Otomotif
95	Al Istighfar, S.Pd	Tehnisi Sarpras
96	Sutrisno	Tehnisi Tata Boga

97	Novita Sari, SE	Tenaga Koperasi
98	Murni, S.Pd	Tenaga Koperasi
99	Edi, A.Md	Petugas Perpustakaan
100	Yulia Khairiani, A.Md	Petugas Perpustakaan
101	Abdul Muin	Petugas Perpustakaan

Sumber: *Dokumentasi Guru dan Karyawan MAN 2 Model Banjarmasin*

#### 6. Jumlah Siswa MAN 2 Model Banjarmasin

Untuk keadaan peserta didik MAN 2 Model Banjarmasin tahun Pelajaran 2018-2019, pada kelas X terdapat 11 kelas yang dibagi menjadi 3 jurusan yaitu, MIPA, IPS dan Agama dan seluruh siswa berjumlah 348 orang. Pada kelas XI terdapat 8 kelas yang dibagi menjadi 3 jurusan yaitu, MIPA, IPS dan Agama dan seluruh siswa berjumlah 290 orang. Pada kelas XII terdapat 11 kelas yang juga terbagi menjadi 3 jurusan yaitu, MIPA, IPS dan Agama dan berjumlah 373.

Adapun jumlah peserta didik MAN 2 Model Banjarmasin secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Tingkatan Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		LK	PR	
1	Kelas X	148	200	348
2	Kelas XI	112	178	290
3	Kelas XII	160	213	373
JUMLAH		420	591	1011

Sumber: *Dokumentasi Data Siswa MAN 2 Model Banjarmasin*

#### B. Penyajian Data



Data yang disajikan adalah tentang penggunaan media internet dalam pengayaan pembelajaran Fikih pada siswa kelas XI di MAN 2 Model Banjarmasin, data-data yang disajikan oleh penulis didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilaksanakan dan diajukan kepada responden maupun informan dalam penelitian.

Bagian ini akan diuraikan data tentang keseluruhan hasil penelitian di MAN 2 Model Banjarmasin dan penulis akan menyajikan dalam bentuk diskriptif sehingga pemaparan penulis lebih tertuju kepada pemaparan diskripsi dari jawaban responden yang akan dijadikan sebagai simpulan, untuk memperoleh data dilapangan penulis telah menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari tiga teknik tersebut teknik itulah penulis dapat memperoleh tentang penggunaan media internet dalam pengayaan pembelajaran fikih di MAN 2 Model Banjarmasin. Kemudian diolah dalam bentuk keadaan yang sebenarnya secara rinci berdasarkan rumusan masalah yang telah terjawab oleh seluruh responden.

Pemaparan yang akan penulis sajikan dalam skripsi ini berdasarkan hasil dari informasi yang responden berikan.

1. Penggunaan media internet dalam pengayaan pembelajaran Fikih pada siswa kelas XI MAN 2 Model Banjarmasin
  - a. Penggunaan Media Internet Oleh Guru Fikih MAN 2 Model Banjarmasin

Guru Fikih menggunakan media internet sebelum pengayaan pelajaran fikih tetapi hanya sebagai penunjang mencari materi.

Saat pengayaan pelajaran akan dimulai, guru terlebih dahulu mengucapkan salam dan mengabsen kehadiran siswa. Sebelum guru mulai menjelaskan materi, guru bertanya lebih dahulu mengenai pelajaran atau materi sebelumnya. Saat pengayaan pelajaran dimulai, guru tetap berpedoman pada buku pelajaran, tapi sebelum pengayaan dimulai, guru juga sudah terlebih dahulu menyiapkan materi melalui internet. Jadi materi yang disampaikan guru tidak hanya yang ada di buku paket tetapi juga ada materi tambahan dari internet. Sambil menjelaskan materi, terkadang guru bertanya atau memberi pertanyaan kepada siswa mengenai materi pelajaran untuk mengetahui apakah siswa tersebut sudah memahami dengan mengenai materi yang disampaikan.

Seperti wawancara penulis dengan guru Z yang mengampu mata pelajaran Fikih pada tanggal 27 Maret 2021:

“ya, saat ini sudah kurang lebih satu tahun untuk menyampaikan materi menggunakan internet, mencari tambahan materi pun terkadang menggunakan internet”

Setelah menjelaskan apa yang ada di buku dan dari internet, guru kembali bertanya kepada siswa mengenai materi yang sudah disampaikan. Setelah selesai tanya jawab, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Semenjak sekolah tatap muka ditiadakan, guru juga menggunakan internet untuk berkomunikasi dengan siswa melalui berbagai macam aplikasi, mulai dari *whatsapp*, *classroom*, *telegram* dan *google meet*.

Seperti wawancara penulis dengan guru Z yang mengampu mata pelajaran Fikih di Kelas XI pada tanggal 22 Maret 2021:

“adapun sistem pembelajaran yang kami lakukan saat ini yaitu dengan daring, jadi yang sering kita pakai biasa melalui *classroom*. Dan sewaktu-waktu juga bisa memakai *meet google* dengan anak-anak tapi itu pun tidak bisa semua mengikuti”

b. Penggunaan Media Internet Oleh Siswa Kelas XI MAN 2 Model Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XI MAN 2 Model Banjarmasin menyatakan bahwa pengayaan pelajaran Fikih telah menggunakan media internet untuk mendukung kegiatan pengayaan yang ada di kelas XI MIPA 5 MAN 2 Model Banjarmasin. Penggunaan internet dalam pengayaan pelajaran Fikih digunakan untuk mencari materi atau jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru Fikih.

Berikut adalah hasil wawancara dengan N siswa kelas XI MIPA tanggal 17 April 2021:

“pernah kak, kalau saya kurang ngerti saya cari di internet penjelasannya, karena kalo LKS kadang cuma penjelasan singkat aja, kalo di internet juga bisa mendapat jawaban ka kalo di LKS tidak ada”

Penggunaan internet tidak hanya untuk mencari tugas atau mendalami materi saja tetapi juga bisa untuk mendownload video mengenai materi pelajaran di internet atau untuk membaca artikel-artikel apabila ada tugas dari guru.

Berikut adalah hasil wawancara dengan A siswa kelas XI MIPA 5 tanggal 16 April 2021:

“kalau diinternet banyak artikel-artikel maupun pdf atau dokumen mengenai materi pengayaan Fikih yang dijelaskan lebih luas dan memiliki banyak contoh”

Ini adalah hasil wawancara dengan F siswa kelas XI MIPA tanggal 17 April 2021:

“kadang-kadang pakai internet ka, kalo download tugas-tugas atau pdf dan dokumen diinternet, terkadang bingung dengan kalimat atau kata yang tidak dipahami, jadi cari artinya diinternet”

2. Kelebihan menggunakan media internet dalam pengayaan mata pelajaran Fikih bagi siswa kelas XI MAN 2 Model Banjarmasin.

a. Minat siswa pada pembelajaran melalui media internet di MAN 2 Model Banjarmasin

Minat siswa kelas XI MIPA 5 MAN 2 Model Banjarmasin terhadap internet cukup, hal itu dapat kita lihat dari cara siswa memahami materi pengayaan yang tidak dia pahami.

Seperti wawancara penulis dengan W siswa kelas XI MIPA pada tanggal 17 April 2021:

“kalo tidak paham saya bisa tanya k *google* ka, apalagi kalau ada pertanyaan saat pemberian materi atau saat mengerjakan tugas pengayaan”

Dan juga wawancara penulis dengan L siswa kelas XI MIPA pada tanggal 17

April 2021:

“saya suka mengerjakan tugas pengayaan sambil melihat di internet atau d artikel agar bisa menguasai materi dengan baik”

b. Membantu Siswa Memahami Pelajaran di Luar Kegiatan Pengayaan

Saat ini penggunaan internet bisa di mana saja dan kapan saja karena perkembangan zaman yang semakin canggih. Penggunaan internet oleh siswa tidak hanya di sekolah saat kegiatan pengayaan tetapi siswa juga bisa menggunakan

internet di rumah kalau ada tugas tambahan dari guru. Dengan internet siswa juga bisa belajar mandiri di rumah mengenai pelajaran.

Seperti wawancara saya dengan L siswa kelas XI MIPA pada tanggal 18 April 2021:

“pernah waktu itu di suruh mencari artikel dengan guru mengenai materi pengayaan, jadi karena saya tidak punya artikel di file, saya menggunakan internet untuk mencari artikel yang saya perlukan”

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan deskripsi data yang penulis sajikan, maka langkah berikutnya adalah menganalisis data. Dalam hal ini, penulis menggunakan deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan keadaan data ke dalam bentuk kalimat atau penjelasan, sehingga akan terlihat bagaimana penggunaan media internet dalam pengayaan pelajaran Fiqih pada siswa kelas XI MAN 2 Model Banjarmasin. Analisis data dibuat berdasarkan uraian data yang penulis sajikan.

Berikut ini penulis akan mengemukakan analisis data yang disajikan berdasarkan rumusan masalah yang ada yaitu tentang:

1. Penggunaan media internet dalam pengayaan mata pelajaran Fiqih di MAN 2 Model Banjarmasin.
  - a. Penggunaan media internet oleh guru dalam pengayaan mata pelajaran Fiqih di MAN 2 Model Banjarmasin

Media sebagai alat, metode berfikir yang digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses

pendidikan dan pengajaran di sekolah.<sup>2</sup> Bagi para pengajar/pendidik internet sangat membantu untuk mengembangkan profesinya sebagai guru, selain daripada mempermudah mencari materi pengayaan pelajaran, internet juga berfungsi sebagai alat komunikasi dengan siswa secara *online*. Selain itu internet berguna juga sebagai metode baru dalam mengakses perencanaan pembelajaran, berbagi sumber di antara rekan sejawat, bisa memilih dan mendapatkan bahan ajar dan bisa mempublikasikan ide atau karya dengan cepat. Untuk mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran maka guru harus bisa meningkatkan kreativitas dalam menyampaikan program pengayaan agar siswa tidak mudah merasa bosan.

Disaat masa pandemi seperti ini, guru lebih banyak menggunakan internet untuk melaksanakan pengayaan pembelajaran. Guru juga di tuntutan untuk bisa menggunakan internet karena pembelajaran sedang *online*. Penggunaan internet selain dari pada mencari bahan ajar juga bisa digunakan untuk alat komunikasi antara guru dengan guru atau siswa dengan guru, apalagi dimasa sekarang ini (*Covid19*) internet sangat dibutuhkan. Guru juga terkadang menambah bahan pengayaan di *website* agar penjelasan lebih luas. Melalui internet, guru juga melakukan penilaian agar guru mengetahui bagaimana perkembangan pengayaan pada siswa.

Penggunaan internet ini tidak hanya digunakan oleh guru di MAN 2 Model Banjarmasin, tetapi juga diterapkan kepada siswa kelas kelas XI MIPA MAN 2 Model Banjarmasin yang mana digunakan pada salah satu pelajaran yaitu Fikih. Semenjak adanya *Covid-19*, internet juga menjadi salah satu alat komunikasi antara

---

<sup>2</sup>Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1998), h. 23.

guru dan siswa karena diliburkannya sekolah tatap muka sehingga guru hanya bisa menyampaikan materi melalui *Google meet* atau *Telegram*. Selain menyampaikan materi, guru juga memberikan tugas melalui grup *Whatsapp* atau *Classroom*. Untuk penggunaan *google meet*, tidak setiap saat mengajar fikih digunakan karena tidak semua siswa bisa menggunakan *google meet*. Guru juga lebih sering menggunakan *classroom* saat mengajar Fikih.

b. Penggunaan media internet oleh siswa kelas XI dalam pengayaan mata pelajaran Fikih di MAN 2 Model Banjarmasin

Selain bermanfaat untuk guru, internet juga bermanfaat untuk siswa, siswa bisa belajar atau memperoleh ilmu dari internet. Banyak siswa menggunakan internet untuk mencari materi pengayaan atau jawaban kalau siswa diberikan pertanyaan, apabila jawabannya tidak ada di buku siswa diperbolehkan mencari jawaban diinternet. Lepas dari pada tugas pengayaan, siswa bisa belajar mandiri dari internet seperti lewat *google*, *youtube* dan lain-lain. Siswa juga bisa mencari tau lebih dalam terkait materi pengayaan Fikih yang telah disampaikan guru.

Bagi siswa, internet bisa digunakan sebagai alat dalam menggali informasi yang berupa materi yang menyangkut dengan pelajaran yang akan dapat memicu seakligus dapat meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran mereka. Penggunaan internet sebagai media pembelajaran dilatar belakangi oleh masalah keterbatasan sumber informasi konvensional (Perpustakaan) tidak dapat memenuhi harapan siswa untuk mendapatkan informasi yang layak dan berguna sebagai bahan

referensi pembelajaran di kelas. Adanya internet merupakan salah satu solusi pamungkas untuk mengatasi masalah ini.<sup>3</sup>

Saat pembelajaran *daring* siswa juga menggunakan internet sebagai alat komunikasi pembelajaran, walaupun tidak semua siswa bisa mengikuti saat *daring* di *google meet*, guru juga mengupayakan pengayaan melalui aplikasi yang lain agar semua siswa bisa mendapat penjelasan atau bertanya dengan baik.

## 2. Kelebihan penggunaan media internet dalam pengayaan pembelajaran Fiqih pada siswa kelas XI MAN 2 Model Banjarmasin

Setiap penggunaan internet tidak terlepas dari beberapa faktor, salah satunya yaitu kelebihan dari penggunaan internet. Berikut adalah kelebihan penggunaan media internet di MAN 2 Model Banjarmasin:

### a. Minat siswa pada kegiatan pengayaan melalui media internet

Pembelajaran menggunakan internet akan lebih menarik minat peserta didik. Tidak hanya menyampaikan materi pelajaran menggunakan metode ceramah saja dan menjadikan guru sebagai sumber utama dalam pembelajaran. Tetapi dengan adanya internet pembelajaran lebih bervariasi dan dalam menerima pembelajaran peserta didik tidak pernah merasa bosan. Disinilah pendidik diwajibkan untuk dapat menguasai bagaimana menggunakan dan mengakses internet.<sup>4</sup> Minat siswa adalah satu pendukung yang baik agar siswa bersemangat dalam pengayaan pelajaran Fiqih. Minat siswa pada internet terlihat saat ada tugas, karena dengan internet

---

<sup>3</sup>Sriyono, "Internet Sebagai Media Pembelajaran", Vol. 1, Apr 2018, h.108-109.

<sup>4</sup>Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h. 376.



waktu menjawab menjadi lebih efisien, karena kalau hanya mengandalkan buku dan jawaban tersebut tidak ada buku paket/LKS maka siswa terpaksa harus ke perpustakaan. Siswa bisa mengakses berbagai macam topik atau tema pengayaan yang diberikan oleh guru agar bisa memperluas pemahaman atau hal yang dipelajari siswa.

b. Membantu siswa memahami pelajaran di luar kegiatan pengayaan

Kemajuan dibidang teknologi khususnya bidang internet, memudahkan untuk berkomunikasi jarak jauh dan dapat mengirimkan data dalam waktu yang singkat dan cepat, serta mempermudah mendapatkan informasi apa saja, darimana saja dan kapan saja. Tanpa harus datang ke suatu tempat untuk mendapatkan berita atau informasi, karena setiap saat ribuan bahkan jutaan orang mengunggah atau *upload* data dan informasi dari berbagai belahan dunia yang dapat dinikmati atau dibaca langsung oleh seluruh manusia yang memiliki koneksi internet.<sup>5</sup>

Menggunakan internet dalam kegiatan sehari-hari itu sudah biasa, selain bisa *browsing* tentang pelajaran, siswa juga bisa mencari tentang kehidupan yang berhubungan dengan materi pengayaan. Sekarang siswa memiliki kemudahan untuk mengakses apa yang diperlukan baik itu berhubungan dengan pelajaran atau bukan. Kalau ada internet siswa bisa lebih mudah memahami pelajaran, selain penjelasan dari guru, siswa bisa dapat penjelasan lebih dari internet beserta contoh selain dari pada yang diberikan guru. Selain *browsing* melalui internet, siswa bisa juga menanyakan langsung kepada guru melalui internet *via whatsapp* atau *e-mail*.

---

<sup>5</sup>Bambang Warsita, *Teknologi Landasan & Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 144.

Salah satu hal yang penting dalam pembelajaran adalah materi, terkadang jika guru hanya mengandalkan buku paket/LKS pengetahuan siswa mungkin hanya sebatas yang ada di buku. Guru bisa memberikan contoh lain kepada siswa melalui *youtube, google, instagram* atau yang lain. Apalagi jika ada video praktik, mungkin siswa akan lebih senang memperhatikan jika ada video yang bisa dilihat dari *youtube*.